

Intisari

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman dengan tujuan (1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yang menerapkan usahatani organik dan usahatani konvensional dan (2) mengetahui perbandingan kelayakan usahatani padi organik dan usahatani padi konvensional. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposif (*purposive sampling method*). Jenis data adalah data primer yang diperoleh dari 30 responden petani padi organik dan 30 responden petani padi konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, kuisioner, dan studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan nilai R/C per rumah tangga tani dan per Ha usahatani padi organik (2,66) lebih tinggi dari usahatani padi konvensional (1,31), sedangkan nilai Π/C per rumah tangga tani dan per Ha usahatani padi organik (1,31) lebih tinggi dari usahatani padi konvensional (0,83). Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan pendapatan petani yang menerapkan usahatani padi organik adalah luas lahan dan usahatani padi konvensional adalah luas lahan, upah tenaga kerja, dan usia. Sedangkan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap penurunan pendapatan usahatani padi konvensional adalah harga pestisida dan tidak ada faktor yang berpengaruh signifikan terhadap penurunan pendapatan usahatani organik.

Kata kunci : pertanian padi organik dan konvensional, kelayakan, pendapatan.

Abstract

This research was conducted in Pakembinangun Village, Pakem District, Sleman Regency with the purpose to (1) know the factors that influence the income of farmers who apply organic rice farming and conventional rice farming and (2) compare the feasibility of organic rice farming and conventional rice farming. The basic method used in this study is descriptive-analytic. Sampling method used in this study is purposive sampling. The data weretaken from 30 farmers of organic rice farming and 30 farmers of conventional rice farming. The data was collected by an interview, questionnaires and literatures study case. The results of the analysis showed that the R / C value per farm household and per Ha organic rice farming (2.66) was higher than conventional rice farming (1.31), while the JI / C value per farm household and per Ha organic rice farming (1.31) higher than conventional rice farming (0.83). The factors that influence the increase in income of farmers who apply organic rice farming are the area of land and conventional rice farming is the land area, labor wages, and age. While the factors that significantly influence the decline in conventional rice farming income is the price of pesticides and there are no factors that significantly influence the decline in organic farming income.

Keywords: *organic and non-organic rice farming, feasibility, income.*